

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, TUHAN TURUN KE DUNIA,
DALAM RUPA MANUSIA, DILAHIRKAN,
MELALUI RAHIM MARIA, DALAM WUJUD
SEORANG ANAK, BERNAMA YESUS**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
15 Februari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, TUHAN TURUN KE DUNIA, DALAM RUPA MANUSIA,
DILAHIRKAN, MELALUI RAHIM MARIA,
DALAM WUJUD SEORANG ANAK, BERNAMA YESUS**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang apakah benar, Tuhan turun ke dunia, dalam rupa manusia, dilahirkan, melalui rahim Maria, dalam wujud seorang anak, bernama Yesus, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar, Tuhan turun ke dunia, dalam rupa manusia, dilahirkan, melalui rahim Maria, dalam wujud seorang anak, bernama Yesus, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apakah benar, Tuhan turun ke dunia, dalam rupa manusia, dilahirkan, melalui rahim Maria, dalam wujud seorang anak, bernama Yesus, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepada Adam (Shaad : 38: 72)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah benar, Tuhan turun ke dunia, dalam rupa manusia, dilahirkan, melalui rahim Maria, dalam wujud seorang anak, bernama Yesus, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis melalui apakah benar, Tuhan turun ke dunia, dalam rupa manusia, dilahirkan, melalui rahim Maria, dalam wujud seorang anak, bernama Yesus, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

APAKAH BENAR, TUHAN TURUN KE DUNIA, DALAM RUPA MANUSIA, DILAHIRKAN, MELALUI RAHIM MARIA, DALAM WUJUD SEORANG ANAK, BERNAMA YESUS

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna* (Maryam : 19: 17)"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)"...*Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya* (Qaf: 50:16)

Nah, disini, Allah, membukakan rahasia Allah yang sebenarnya "...*Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, dari apa yang dideklarkan oleh Allah, "...*Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* ditemukan, dua faktor yang penting.

Faktor pertama adalah, Allah ada di dalam tubuh manusia, "...*Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya* (*Qaf: 50:16*), melalui wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku...* (*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...* (*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Kami...* (*Maryam : 19: 17*) atau roh suci, yang dibangun dengan atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen.

Faktor kedua adalah, Allah ada di mana-mana, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah dan dalam bentuk partikel Allah "...**kemana kamu menghadap** *di situ wajah Allah...* (Al Baqarah : 2: 115) . Dimana partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 3335917542091889** gram, partikel Allah ini mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik, yang memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik. Jadi, kemana saja, pandangan mata

manusia ditujukan, sebelum mata manusia, tertuju kepada satu titik, Allah, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah dan dalam bentuk partikel, sudah ada di titik itu.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana menurut penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan, Tuhan turun ke dunia, dalam rupa manusia, dilahirkan, melalui rahim Maria, dalam wujud seorang anak, bernama Yesus, padahal Allah atau Tuhan ada di mana-mana, termsuk di dalam setiap tubuh manusia ?

Tentu saja, jawabannya adalah, pertama, penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan, tidak tahu dimana Tuhan berada. Kedua, penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan, tidak tahu dimana surga atau heaven. Ketiga, penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan, tidak tahu bagaimana cara Tuhan untuk berwajah sebagai manusia. Keempat, penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan, tidak tahu bagaimana Tuhan, yang berupa manusia, dilahirkan, melalui rahim Maria. Kelima, penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan, tidak tahu Tuhan yang sebenarnya.

Nah, karena penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan, tidak tahu semuanya, yang tahu hanya dalam bentuk cerita yang isinya, Tuhan turun ke dunia, dalam rupa manusia, dilahirkan, melalui rahim Maria, dalam wujud seorang anak, bernama Yesus.

Nah, cerita ini, yang diajarkan oleh penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan, turun temurun, sampai sekarang.

Nah, disini, Allah telah membuka rahasia yang sebenarnya, dimana untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau roh suci.

Nah, "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau roh suci, "...*ditiupkan oleh Allah ke dalam rahim Maryam...*(At Tahrif : 66: 12)

Adapun "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau roh suci, dibangun dengan atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen adalah sumber hidup di alam semesta.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan.

Jadi, sebenarnya, Tuhan ada dimana-mana. Tuhan tidak memerlukan satu tempat tertentu. Adapun surga atau heaven ada di bumi ini. Sedangkan, Tuhan berupa wajah manusia, karena Tuhan melalui wujud Tuhan, dalam bentuk dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau roh suci, ada di dalam setiap tubuh manusia. Kemudian, Tuhan melalui "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau roh suci yang dibangun dengan atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen, yang membentuk Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen, ada di dalam sperma dan di dalam telur.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan.

Yang diketahui oleh seluruh penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan adalah cerita turun temurun, yaitu Tuhan turun ke dunia, dalam rupa manusia, dilahirkan, melalui rahim Maria, dalam wujud seorang anak, bernama Yesus.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna* (Maryam : 19: 17)"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)"...*Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya* (Qaf: 50:16)

Nah, disini, Allah, membukakan rahasia Allah yang sebenarnya "...*Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya* (Qaf: 50:16)"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, dari apa yang dideklarkan oleh Allah, "...*Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya* (Qaf: 50:16)"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) ditemukan, dua faktor yang penting.

Faktor pertama adalah, Allah ada di dalam tubuh manusia, "...*Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya* (Qaf: 50:16), melalui wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau roh suci, yang dibangun dengan atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen.

Faktor kedua adalah, Allah ada di mana-mana, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah dan dalam bentuk partikel Allah"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) . Dimana partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, partikel Allah ini mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik, yang memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik. Jadi, kemana saja, pandangan mata manusia ditujukan, sebelum mata manusia, tertuju kepada satu titik, Allah, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah dan dalam bentuk partikel, sudah ada di titik itu.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana menurut penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan, Tuhan turun ke dunia, dalam rupa manusia, dilahirkan, melalui rahim Maria, dalam wujud seorang anak, bernama Yesus, padahal Allah atau Tuhan ada di mana-mana, termsuk di dalam setiap tubuh manusia ?

Tentu saja, jawabannya adalah, pertama, penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan, tidak tahu dimana Tuhan berada. Kedua, penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan, tidak tahu dimana surga atau heaven. Ketiga, penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan, tidak tahu bagaimana cara Tuhan untuk berwajah sebagai manusia. Keempat, penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan, tidak tahu bagaimana Tuhan, yang berupa manusia, dilahirkan, melalui rahim Maria. Kelima, penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan, tidak tahu Tuhan yang sebenarnya.

Nah, karena penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan, tidak tahu

semuanya, yang tahu hanya dalam bentuk cerita yang isinya, Tuhan turun ke dunia, dalam rupa manusia, dilahirkan, melalui rahim Maria, dalam wujud seorang anak, bernama Yesus.

Nah, cerita ini, yang diajarkan oleh penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan, turun temurun, sampai sekarang.

Nah, disini, Allah telah membuka rahasia yang sebenarnya, dimana untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau roh suci.

Nah, "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau roh suci, "...*ditiupkan oleh Allah ke dalam rahim Maryam...*(At Tahrim : 66: 12)

Adapun "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau roh suci, dibangun dengan atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen adalah sumber hidup di alam semesta.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan.

Jadi, sebenarnya, Tuhan ada dimana-mana. Tuhan tidak memerlukan satu tempat tertentu. Adapun surga atau heaven ada di bumi ini. Sedangkan, Tuhan berupa wajah manusia, karena Tuhan melalui wujud Tuhan, dalam bentuk dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau roh suci, ada di dalam setiap tubuh manusia. Kemudian, Tuhan melalui "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau roh suci yang dibangun dengan atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen, yang membentuk Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen, ada di dalam sperma dan di dalam telur.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan.

Yang diketahui oleh seluruh penganut Kristen ortodoks, penganut Katolik, penganut Protestan adalah cerita turun temurun, yaitu Tuhan turun ke dunia, dalam rupa manusia, dilahirkan, melalui rahim Maria, dalam wujud seorang anak, bernama Yesus.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se